

JUARA COPA AMERICA 2021

Argentina Akhiri Penantian Panjang

RIO DE JANEIRO (KR) - Argentina mengakhiri penantian panjang selama 28 tahun, setelah berhasil menjuarai Copa America 2021, menyusul kemenangan 1-0 atas Brasil pada laga final di Stadion Maracana, Minggu (11/7) pagi WIB. Gol penentu kemenangan *Albiceleste* dicetak Angel Di Maria

Terakhir Argentina meraih gelar juara dalam pada 1993 lalu di Ekuador. Ini merupakan gelar Tim Tango ke-15 di Copa America sepanjang sejarah, menyamai rekor Uruguay yang sebelumnya meraih gelar terbanyak.

Disinggung tentang kunci kemenangan timnya, Scaloni mengaku tidak ada resep khusus dan memainkan pertandingan yang natural. "Jika kami mencapai sesuatu, itu dengan membuat hal-hal alami. Ini adalah kejuaraan yang sulit dan Anda harus alami. Anda harus menjelaskan apa itu bermain dengan baju ini, bahwa mereka akan menghadapi banyak rintangan dan mereka tidak harus menjadi alasan bagi kami untuk tidak dapat melakukannya dengan baik," bebernya.

Scaloni juga mendedikasikan beberapa patah kata untuk para penggemar Timnas Argentina. "Biarkan mereka menikmati. Ini adalah bagian dari mereka, karena penggemar Argentina tidak bisa dipisahkan dari tim dan kita tahu itu sejak hari pertama. Mereka sangat ingin memenangkannya, seperti kami saat itu, saya pikir mereka merasa diidentikkan dengan tim ini, yang terkadang bisa bermain bagus, terkadang buruk tetapi tidak pernah menyerah," tuturnya.

Laga Argentina melawan Brasil berjalan ketat. Kedua tim saling berbalas serangan sepanjang laga. Brasil sebenarnya tampil lebih dominan dengan unggul penguasaan bola hingga 60 persen, melakukan 13 kali percobaan,

seperti dilansir TyC Sports. Ditanya tentang pentingnya memenangkan Copa America dalam kariernya, Scaloni lebih suka menempatkan fokus pada para pemain dan bukan pada dirinya sendiri. "Sejak saya memutuskan untuk melatih, saya tahu itu adalah hasrat saya. Tentu saja itu adalah gelar yang bagus untuk negara kami, orang-orang kami yang benar-benar mendukung kami dan menderita untuk kami. Ini lebih untuk mereka daripada untuk saya. Saya mengatakan kepada para pemain bahwa kehidupan seorang pelatih tidak akan mengubah saya, tetapi mereka akan dan saya pikir ini dapat menandai sebelum dan sesudah," ungkapnya.



Selebrasi para punggawa timnas Argentina dengan trofi Copa America.

KR-AP/Bruna Prado

"Itu Copa America yang berbeda dan sulit. Memenangkan pertandingan melawan tim mana pun dipersulit oleh banyak kondisi tetapi pada akhirnya kami berhasil. Saya ingin mendedikasikan untuk ibu saya, yang mengalami masa-masa buruk, untuk keluarga saya, orang-orang saya dan tidak lupa juga para pemain yang telah berusaha memenangkannya," ungkap pelatih Argentina, Lionel Scaloni



Lionel Messi

KR-AP Images

Lionel Messi Top Skor Bersama Diaz

RIO DE JANEIRO (KR) - Bomber Argentina, Lionel Messi meraih gelar top skor bersama penyerang Kolombia, Luiz Diaz dalam gelaran Copa America 2021. Keduanya sama-sama mengoleksi 4 gol.

Messi gagal memanfaatkan kesempatan menambah gol pada babak final. Meski Argentina menang atas Brasil 1-0 pada partai puncak yang berlangsung

di Stadion Maracana, Minggu (11/7) pagi WIB, namun 'La Pulga' tidak mampu mencetak gol. Gol penentuan kemenangan Tim Tango disarangkan Angel Di Maria.

Sehari sebelumnya, jumlah gol Messi disamai Diaz saat mengantarkan Kolombia merebut peringkat ketiga dengan mengalahkan Peru 3-2, Sabtu (10/7) pagi WIB. Pada laga ini, Diaz

mampu menyumbang dua gol sehingga koleksi golnya menjadi 4.

Messi sendiri juga berbagi gelar dengan pemain bintang Brasil, Neymar sebagai pemain terbaik Copa America. Seperti dilansir situs resmi Copa America 2021, keduanya dinobatkan sebagai pemain terbaik karena memperlihatkan kualitas teknik di lapangan dan juga

memiliki kualitas lengkap dari seorang pesepakbola.

Bagi Messi itu merupakan gelar juara pertamanya bersama Timnas Argentina. Messi sebelumnya tiga kali mencapai final Copa America pada 2007, 2015 dan 2016, namun selalu gagal meraih juara. Messi juga gagal membawa Argentina ke final Piala Dunia 2014 setelah disingkirkan Jerman. (Jan)

MANTAN KETUM MENINGGAL DUNIA Slemania Ingin Tetap Menggema

SLEMAN (KR)- Slemania, salah satu wadah pendukung PSS Slemania kehilangan salah satu tokoh penting dalam kiperahnya mendukung PSS berlaga di kompetisi sepakbola tanah air. Adalah, Lilik Yulianto, Ketua Umum Slemania periode 2015-2017 yang telah berpulang, Sabtu (10/7).

Sebelum menjadi Ketua Umum, Lilik Yulianto adalah Ketua Bala Slemania saat Slemania dipimpin, Supriyoko. Purna tugas sebagai Ketua Umum Slemania beliau menjadi ketua Suporter Indonesia Bermartabat (SIB).

Ketua Umum Slemania, Rengga Dian Senjaya menegaskan almarhum berpesanng Slemania jangan sampai tergerus oleh jaman. Slemania harus tetap ada, apapun kondisi yang menyimpannya. Pesan almarhum pun akan terus dipertahankan.

Slemania saat ini memiliki

8000 anggota, tersebar di 3 korwil, 70 laskar, dan independen. Beberapa anggota tersebar di luar negeri karena merantau sekolah atau sebagai TKI.

"Kita tak boleh menyerah oleh keadaan, di tengah jaman yang berubah. Pesan beliau itu juga bermakna bahwa Slemania harus terus berbenah, melakukan regenerasi tanpa henti dengan berbagai inovasi," jelas Rengga.

Rengga menambahkan, Lilik merupakan tokoh panutan Slemania. Ia dikenang sebagai orang pertama yang menyelamatkan Slemania saat berada di posisi bawah. Ia juga sosok yang rendah hati, mudah berkomunikasi dengan siapapun dan memiliki keteguhan sebagai pemimpin. "Cita-cita beliau yang belum tercapai adalah menyatukan seluruh elemen supporter di DIY khususnya, dan Indonesia pada umumnya," sambung Rengga. (Yud)

YOGYA (KR) - Meningkatkan kasus Covid-19 di Indonesia, mendorong Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY membagikan vitamin kepada atlet yang tergabung dalam program Pemasukan Latihan Daerah (Puslatda) Pekan Olahraga Nasional (PON). Penyerahan vitamin ini ditujukan untuk mendukung peningkatan imun tubuh atlet selama menjalani latihan.

Wakil Ketua Umum (WКУ) II KONI DIY, Dr H Rumpis Agus Sudarko MS kepada wartawan di KONI DIY, Sabtu (10/7) mengatakan, pemberian vitamin ini ditujukan untuk terus menjaga kondisi atlet DIY yang akan berangkat ke ajang PON mendatang. "Dengan meningkatkan kasus Covid-19, kami mencoba menjaga atlet kami dari paparan virus," ujarnya.

Dengan diberikannya vitamin, diharapkan imun semua atlet bisa terjaga selama men-

jalani program latihan. Paket vitamin ini menurut Rumpis tak hanya diperuntukkan bagi atlet, namun juga menyusar pelatih dan mekanik tim yang masuk dalam program Puslatda PON.

Lebih lanjut Rumpis menjelaskan, paket vitamin ini untuk satu bulan ke depan dan jenisnya sudah disesuaikan dengan dokter KONI DIY. "Jenisnya hanya satu dan untuk sebulan. Nah, kandungannya juga sudah disesuaikan bagi kebutuhan atlet dan yang pasti dipastikan bebas dari unsur doping," terangnya.

Terkait vitamin yang diberikan pada seluruh atlet Puslatda kali ini apakah sama dengan bantuan vitamin yang diberikan kepada atlet yang sebelumnya sempat terpapar Covid-19, pria yang juga tercatat sebagai staf pengajar di FIK UNY ini mengaku berbeda. Menurutnya, atlet yang terpapar selain



Pelatih biliar DIY, Donald Lapod Laukon (kiri) menerima bantuan vitamin dari KONI DIY.

KR-Istimewa

vitamin juga diberikan beberapa obat yang kandungannya khusus untuk penyembuhan. Beberapa atlet Puslatda PON yang sempat terpapar Covid-19 menurut Rumpis sudah sembuh dan kembali berlatih bersama rekan-rekannya.

Pelatih biliar DIY, Donald Lapod Laukon menambahkan,

bantuan vitamin dari KONI DIY dinilai sangat membantu menambah imun. "Bantuan vitamin dari KONI DIY sanga membantu dalam menambah imun, terutama bagi atlet yang hampir setiap hari latihan, semoga perhatian KONI DIY lewat bantuan ini bisa jadi motivasi," tandasnya. (Hit)

KEPENGURUSAN PERBASI DIY

Masa Bakti 2021-2025 Sudah Lengkap

YOGYA (KR) - Kepengurusan Pengda Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia (Perbasi) DIY masa bakti 2021-2025 hasil Musda beberapa waktu lalu di bawah Ketua umum (Ketum) KPH Purbodiningrat SE MBA sudah lengkap dan tinggal dilakukan pelantikan.

"Meski kepengurusan sudah komplit dan sudah ada SK nya dari PB Perbasi, tapi perihal pelantikan masih melihat kondisi setelah PPKM darurat selesai. Ini sesuai pula dengan pernyataan yang disampaikan KPH Purbodiningrat dalam rapat terbatas bersama pengurus terpilih lainnya belum lama ini," kata R Darma Tyas Utomo SH MH Cme selaku Sekretaris I Pengda Perbasi DIY, Sabtu (10/7).

Menurut Darma, kepengurusan periode tahun



KPH Purbodiningrat (Jan)

KR-Abnar

2021-2025 ini dari sisi kuantitas lebih banyak dari kepengurusan periode sebelumnya. Jumlah pengurus baru Perbasi DIY masa bakti empat tahun ke depan sebanyak 50 orang. Meliputi berbagai posisi di antaranya, Dewan Pembina, Ketua umum, Wakil Ketua I,II,III, Sekretaris umum-

Wakil I,II, Bendahara Umum-Wakil I,II dan III dan dilengkapi posisi bidang-bidang. Misalnya Kabid Organisasi, Kabid Perencanaan, Kabid Binpres, Bidang kompetisi, Bidang kelompok umur/pelajar, Bidang Mahasiswa, Bidang 3X3, Bidang E-Sport dan Kabid SDM.

Disebutkan, dalam rapat terbatas tersebut ada beberapa poin yang disampaikan KPH Purbodiningrat di antaranya persiapan pelantikan. Selain itu, penyelenggaraan rakorda Perbasi DIY yang meliputi pembahasan pembinaan yaitu dengan menyelenggarakan kejuaraan basket kelompok umur (KU) 16 tahun dan 18 tahun terlebih dahulu, kelompok usia ini yang nantinya dipakai dalam Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY. Juga dibahas masalah penguatan SDM perangkat pertandingan yang meliputi mengadakan Diklat wasit lisensi C dan B2. Selanjutnya, pembahasan peraturan organisasi untuk standarisasi rekam event dan perangkat pertandingan serta program vaksinasi pengurus Perbasi dan atlet basket di DIY. (Rar)

LIGA 2 DIGELAR SEPTEMBER

Persiba Tunggu Kepastian Liga 3

BANTUL (KR) - Rencana dimulainya kompetisi Liga 2 pada September mendaftarkan membuat manajemen Persiba Bantul memilih untuk menunggu kepastian kapan kompetisi Liga 3 akan dimulai. Karena pelaksanaan kompetisi kasta terendah di Indonesia ini biasanya digelar setelah kompetisi Liga 1 dan Liga 2 di jalankan.

Manajer tim Persiba, Rumawan kepada KR di Bantul, Minggu (11/7) mengatakan, saat ini pihaknya pilih menunggu kepastian kapan kompetisi akan digelar. Hal ini dilakukan setelah adanya keputusan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat dan kemungkinan kompetisi Liga 2 digelar bulan September.

Setelah seluruh pemain diliburkan karena mengikuti anjuran PPKM Darurat, dirinya memilih menunggu kondisi membaik terlebih dahulu sebelum memanggil kembali pemain. "Rencana memang setelah 20 Juli besok para pemain akan kami kumpulkan lagi untuk latihan rutin," jelasnya.

Disinggung mengenai kemungkinan para pemain yang sebelumnya bergabung dalam latihan dapat pindah ke tim lain, seperti di luar Jawa dan Bali yang saat ini

tetap menggelar program seleksi dan latihan, Rumawan mengaku tetap yakin para pemainnya tidak akan tergiur pindah tim. "Kami sudah ada komitmen baik untuk pemain dan pelatih, jadi saya yakin mereka tetap akan bersama Persiba," jelasnya.

Dengan kondisi PPKM Darurat yang saat ini diterapkan di Pulau Jawa dan Bali, bahkan mulai diterapkan di luar Jawa-Bali, pihaknya tidak yakin kompetisi Liga 3 akan digulirkan dalam waktu dekat. Terlebih saat ini PSSI juga memberikan sinyal akan memutar kompetisi Liga 2 pada bulan September, maka kemungkinan Liga 3 bisa digelar Oktober.

Dengan cukup lamanya waktu tunggu kompetisi Liga 3 akan digelar, Rumawan tak mempermasalahkan dan menjadikan waktu tersebut sebagai keuntungan. Pasalnya, dengan tambahan waktu tersebut, maka tim berjuluk Laskar Sultan Agung dapat melakukan persiapan semakin matang guna tampil di Liga 3 tahun ini. "Pemain kami sudah siap 65 persen dan tinggal memamatkan dan menambah pemain-pemain senior dan berpengalaman saja. Jadi, jika mundur, ya akan kami manfaatkan untuk memaksimalkan koordinasi antar pemain saja," tandasnya. (Hit)